

## Samsung Luncurkan Solve for Tomorrow di Indonesia, Ajak Inovator Muda Unjuk Gigi



**Jakarta, 5 Mei 2023** – Samsung Electronics Indonesia resmi meluncurkan program Samsung Solve for Tomorrow (SSFT) untuk pertama kalinya di Indonesia. Samsung Solve for Tomorrow adalah suatu proses pembelajaran dan kompetisi yang unik, sebagai wadah anak muda menuangkan ide mereka menjadi solusi untuk masalah yang dirasakan di bidang pendidikan dan keberlanjutan lingkungan. Ide solusi mereka akan dikompertisikan sekaligus juga dibimbing untuk mengembangkan ide tersebut menjadi sebuah program yang bermanfaat untuk dijalankan.

SSFT di Indonesia akan berfokus pada edukasi dan lingkungan yang berkesinambungan dan menjadi *pilot project* Samsung untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi muda.

Program ini sesuai untuk anak muda, yang menurut Sensus Penduduk 2020 (BPS), mencapai 53,81 persen dari seluruh populasi Indonesia. Mereka itu adalah *digital native* yang tertarik pada perubahan sosial yang positif dan masalah lingkungan<sup>1</sup> tapi belum tahu bagaimana mengimplementasikannya.

Melalui SSFT, Samsung mendorong anak muda menciptakan solusi inovatif dalam bidang edukasi untuk membantu generasi mereka dari komunitas yang kurang terlayani atau kurang mendapat akses kepada kesempatan pendidikan dan sumber daya yang mempersiapkan mereka menghadapi masa depan. Samsung juga mendorong mereka menelurkan ide-ide berani untuk mengatasi masalah lingkungan yang paling mendesak dan membangun masa depan berkelanjutan.

**Ennita Pramono, Head of Corporate Citizenship, Samsung Electronics Indonesia** mengatakan, melalui program ini, anak-anak muda akan menjadi agen perubahan dan mentransformasi masa depan yang

---

<sup>1</sup> [Deloitte Gen Z and Millennials Survey](#)

lebih baik. “Melalui penyelenggaraan SSFT untuk pertama kalinya di Indonesia, Samsung ingin memanfaatkan pengetahuan dan kemampuan teknologinya untuk memberdayakan inovator muda Indonesia untuk mengambil bagian dalam memecahkan isu-isu sosial yang lebih luas melalui STEM, kolaborasi, pemecahan masalah, pemikiran kritis dan kreativitas. Kami ingin mendorong anak-anak muda Indonesia untuk semakin berkembang di lingkungan global,” kata Ennita Pramono.

Inisiasi SSFT ditandai dengan peluncuran *website* resmi SSFT Indonesia pada 4 Mei 2023 dilanjutkan dengan seleksi partisipan. Beberapa isu sosial akan divisualisasikan di *website* dan dapat menjadi inspirasi anak muda yang akan bergabung di program ini.



*Beberapa isu sosial yang divisualisasikan melalui hasil foto yang bertujuan untuk menginspirasi anak muda untuk peduli terhadap masa depan isu sosial di Indonesia.*

Mereka yang ingin menjadi *game changer* untuk masa depan Indonesia, dapat langsung mengisi form registrasi untuk mengajukan ide-ide solusi disertai dengan pengiriman *concept paper* yang telah dipersiapkan. Ide mereka yang terpilih akan menjadi nominasi untuk dibimbing atau di-*mentoring* agar menjadi sebuah solusi yang nyata untuk masa depan Indonesia lebih baik.

Adapun mekanisme seleksinya adalah sebagai berikut:

- Peserta merupakan siswa-siswi Warga Negara Indonesia dari SMA, SMK, Madrasah Aliyah dan yang sederajat.
- Tiap sekolah dapat mengirimkan maksimal tiga tim yang masing-masing terdiri dari 2-4 siswa dengan 1 guru pendamping. Setiap guru dapat mendampingi maksimal 3 tim bila mampu.
- Pada *form* registrasi, selain mendaftarkan para anggota tim dan guru pembimbing, setiap tim dapat membagikan idenya dalam bentuk esai, berisi tentang tantangan/masalah dan solusinya.
- Panitia akan memilih 40 tim dengan ide terbaik untuk mengikuti babak semi final yang mencakup kegiatan Design Thinking *workshop* dan *mentoring* dari Samsung.
- Ke-40 tim dipersiapkan untuk dapat menyempurnakan *concept paper* yang disusul dengan pembuatan prototipe *project*-nya.
- Kemudian panitia SSFT kembali akan menyeleksi peserta untuk memilih 15 finalis, yang akan berhadapan dengan dewan juri. Lalu juri akan memilih pemenang.



Para pemenang SSFT akan mendapatkan hadiah produk-produk dari Samsung sebagai berikut: Pemenang pertama mendapatkan hadiah produk Samsung senilai Rp150 juta, *runner up* pertama senilai Rp70 juta, *runner up* kedua senilai Rp45 juta, dan *pemenang People Choice* akan mendapatkan hadiah produk Samsung senilai Rp25 juta.

Para finalis dalam kompetisi ini akan dinilai oleh dewan juri yang mewakili Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Kementerian Agama, Praktisi Pendidikan, dan Samsung. Para juri memiliki latar belakang pendidikan dan *sustainability* yang kuat, termasuk pakar pendidikan di bidang STEM.

**Banu Priyadi, Head of B2B Innovation Lab, Samsung Research Indonesia (SRIN)**, mengatakan SRIN mendukung sepenuhnya penyelenggaraan Samsung Solve for Tomorrow untuk pertama kalinya di Indonesia. "Kami akan terus mendukung program SSFT yang akan memberikan kontribusi bagi pengembangan STEM di Indonesia. SSFT akan menginspirasi anak-anak muda di Indonesia untuk menjadi benih perubahan di lingkungan komunitas lokal mereka dan secara efektif mencetak talenta-talenta yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh industri," kata Banu.

**Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur SMA, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Bapak Winner Jihad Akbar, S.Si., M.Ak**, mengapresiasi program Samsung Solve for Tomorrow Indonesia. Kegiatan ini bisa menjadi wadah pembelajaran dan menjadi sumber inspirasi anak-anak muda di seluruh Indonesia untuk mengasah pengetahuan, kreativitas, dan kemampuan berinovasi mereka. Hal ini sejalan dengan upaya Kemendikbudristek untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila yang mampu berfikir kritis, kreatif, dan mampu bergotong royong atau berkolaborasi. Mereka bisa mengidentifikasi isu-isu sosial ataupun, mencetuskan ide, merancang, dan membangun seolusinya," ujar Jihad.

**Direktur KSKK, Kementerian Agama, Bapak Prof. Dr. H. Moh Isom M.Ag**, mengapresiasi kerjasama Samsung sebagai Perusahaan Teknologi yang telah membuka kesempatan bagi madrasah melakukan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang dinamis, produktif, dan terampil di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. "Kerjasama ini merupakan salah satu langkah upaya menuju Visi Indonesia 2045, dengan dukungan dari industri teknologi, bersama-sama membangun peradaban dan memperkuat kompetensi serta mencetak sumber daya manusia (SDM) yang unggul sesuai yang dibutuhkan di era digital".

"Kami menyambut positif inisiatif Samsung dalam menginisiasi program Samsung Solve for Tomorrow untuk meningkatkan digital skill bagi anak-anak muda dari berbagai institusi pendidikan, termasuk madrasah, serta mendorong mereka untuk menemukan solusi kreatif bagi masalah sosial di komunitas mereka," ujar Isom. Kita perlu melakukan langkah-langkah kongkrit sebagai upaya *retooling*, *upskilling* dan *reskilling* sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan tren perkembangan dunia digital agar daya saing generasi pembelajar madrasah tetap kompetitif, tambahnya. "Madrasah siap berkolaborasi dengan siapapun dalam rangka mendukung upaya transformasi digital", ungkapnya.

"Memperkuat karakter dan sikap mental yang berorientasi pada kemajuan adalah upaya mewujudkan Madrasah Digital pencetak Generasi Bangsa Cerdas Berkarakter", tutup Isom.

Lebih lanjut mengenai *Corporate Social Responsibility* Samsung, bisa dilihat di <http://csr.samsung.com> atau dapat mengunjungi [news.samsung.com/id](http://news.samsung.com/id).

\*\*\*

**Tentang Samsung Electronics Co., Ltd.**



Samsung menginspirasi dunia dan mengukir masa depan melalui ide dan teknologi yang transformatif. Perusahaan ini mendefinisikan ulang dunia televisi, smartphone, perangkat wearable, tablet, peralatan rumah tangga digital, sistem jaringan, foundry dan memory, solusi sistem LSI dan LED. Untuk berita terkini, silakan mengunjungi Samsung Newsroom di <https://news.samsung.com>.

**Untuk informasi lebih lanjut:**

Shinta Wardiastuti  
Head of Public Relations  
PT Samsung Electronics Indonesia  
Ph: 021 – 2958 8000  
[shinta.w@samsung.com](mailto:shinta.w@samsung.com)